

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.I. Media Utama

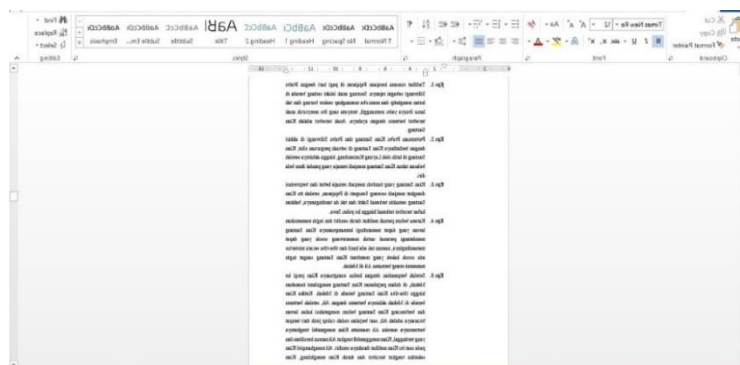
Media utama yang dirancang adalah komik digital yang diunggah pada situs Webtoon sebanyak satu *season* yang terdiri dari 5 episode, satu episode terdiri antara 16 hingga 30 halaman berukuran 800 pixel X 1280 Pixel, tersusun berderet memanjang kebawah.

a. Konsep

Konsep awal dari cerita ini adalah menentukan bagaimana caranya agar komik ini banyak digemari karena akan ada pesan dan makna yang baik didalamnya, selain itu juga agar anak muda jaman sekarang dapat mengapresiasi cerita rakyat lokal supaya cerita tersebut dapat di ingat sehingga tidak dilupakan.

b. *Storyline*

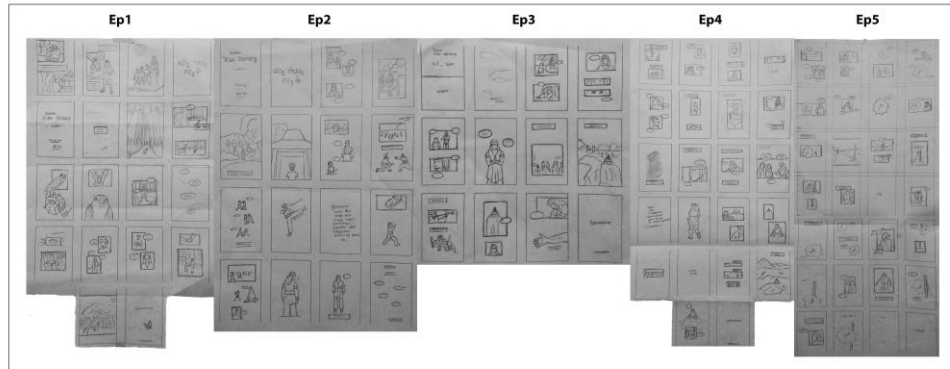
Storyline terdiri dari 5 Episode, Episode satu mengisahkan bagaimana Kian Santang saat kecil melakukan perburuan pertamanya, episode dua menceritakan mengenai Kian Santang yang tertarik berlatih silat hingga menjadi sosok pemuda yang ahli ilmu bela diri, lalu episode tiga mengisahkan Kian Santang yang dipercayai ayahnya menjadi seorang Senapati, keempat menceritakan tentang Kian Santang yang melakukan pencarian lawan tanding karena gelisah ingin melihat darahnya sendiri, terakhir adalah episode lima dimana Kian Santang akhirnya dapat melihat darahnya namun dirinya merasakan keanehan.



Gambar IV.1 *Storyline*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

c. *Storyboard*

Setelah membuat *storyline* kemudian membuat *storyboard* untuk mempermudah membuat ilustrasi secara digital.



Gambar IV.2 *Storyboard* Manual
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

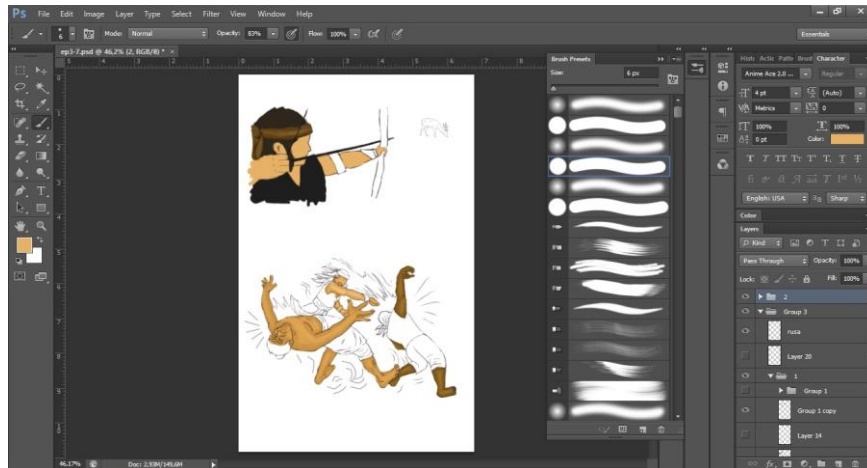
d. *Visualisasi*

Lalu menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6 kemudian membuat sketsa atau *lineart* dengan *brush* yang tersedia.

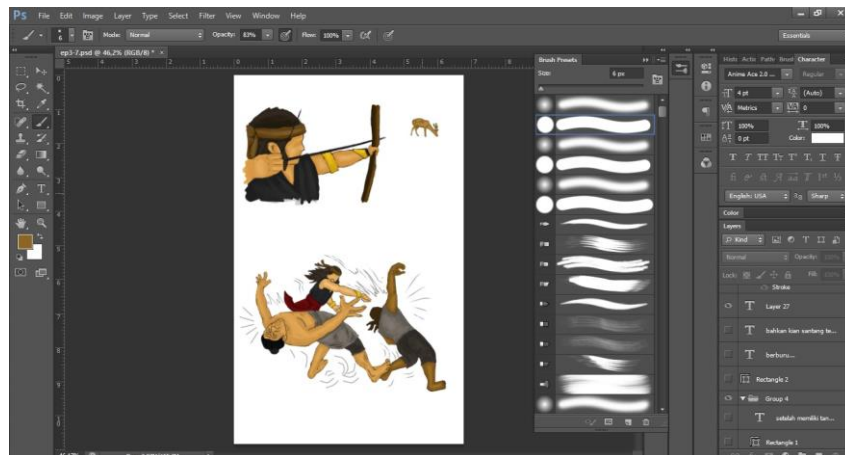


Gambar IV.3 Sketsa digital
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

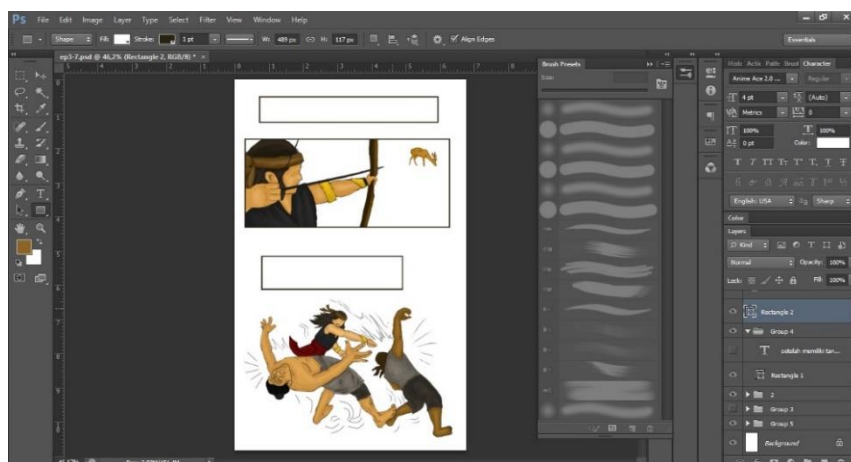
Setelah membuat sketsa lalu karakter di warnai dengan *brush* yang disesuaikan dengan kebutuhan, teknik pewarnaan adalah dengan memberi *base color* terlebih dahulu kemudian menggunakan warna yang lebih gelap atau terang agar terlihat lebih nyata.



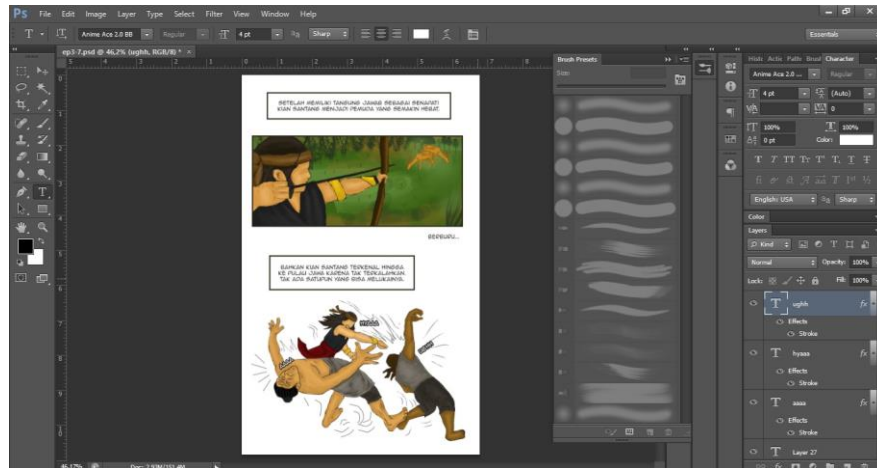
Gambar IV.4 Base Color
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.5 Detail Color
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

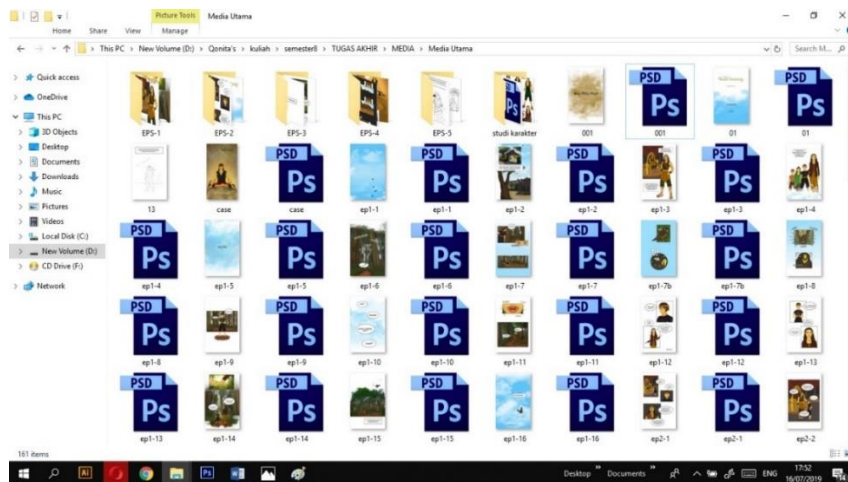


Gambar IV.6 Pemberian kolom untuk *text* dan menata *layout*
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.7 *text* dan efek suara
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Jika sudah karya disimpan pada *folder* dan diberi nama sesuai episode supaya memudahkan dalam pengeditan. Penyimpanan dibagi menjadi dua format, PSD dan JPG.



Gambar IV.8 Penyimpanan
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

e. Layouting

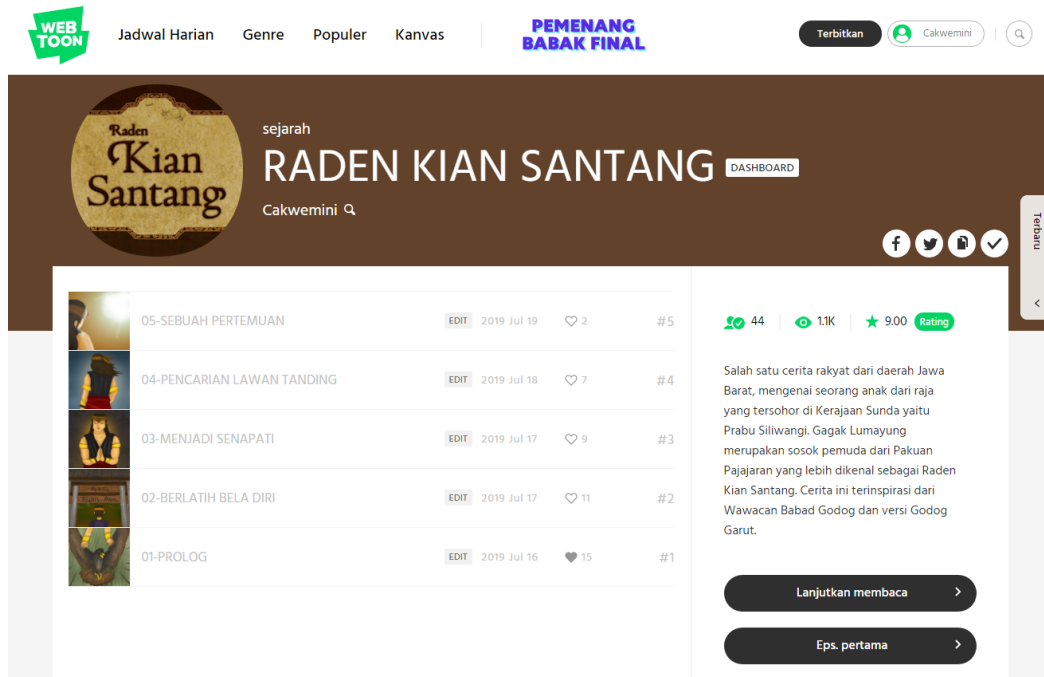
Sebelum pewarnaan sketsa sudah di *layout* sehingga memudahkan dalam pewarnaan dan untuk mengetahui arah bacanya. Jadi sebelum sketsa di warnai dibuat dulu sketsa *full* untuk tiap episode, contohnya ketika membuat episode satu maka dibuat sketsa seluruh episode satu kemudian barulah diwarnai.



Gambar IV.9 *Layout*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

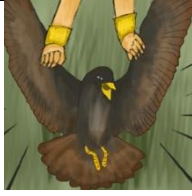



f. Final Artwork






Hasil akhir karya akan diunggah di halaman Webtoon seperti pada gambar berikut ini, pembaca dapat mulai membaca secara acak namun judul tiap episode tertera nomor dari angka satu hingga lima sebagai informasi episode bagian keberapa.







Gambar IV.10 Tampilan Unggahan Komik di Webtoon
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Tabel IV.1 Isi Komik Episode Satu
Sumber: Data Pribadi (2019)


No.	Visual	Keterangan
1.		<p><i>Thumbnail</i> atau cover untuk episode satu adalah burung yang tertangkap untuk memberitahukan bahwa episode tersebut membahas perburuan.</p>
2.		<p>Halaman pertama pada episode awal adalah langit biru dan awan yang disertai burung terbang mencerminkan cuaca siang hari yang cerah pada saat itu.</p>
3.		<p>Selanjutnya halaman kedua memperlihatkan bangunan kerajaan Pajajaran di siang hari yang cerah, informasi lebih lengkap tersampaikan melalui penjelasan pada teks.</p>
4.		<p>Bagian ini memunculkan sosok Prabu Siliwangi, mengenalkan sosok raja Pajajaran yang adalah ayah dari Raden Kian Santang.</p>
5.		<p>Halaman ini memberitahukan permaisuri Prabu Siliwangi yaitu Subanglarang, kemudian memperkenalkan Raden Kian Santang sebagai anak pertama kemudian Rara Santang sebagai anak kedua dan Walasungsang sebagai anak ketiga.</p>






6.		<p>Setelah memperkenalkan beberapa tokoh yang akan hadir di episode ini kemudian dimunculkan aksara atau tulisan Sunda yang artinya Raden Kian Santang, ini bertujuan memunculkan ciri khas bahwa cerita berasal dari tanah Sunda Jawa Barat.</p>
7.		<p>Kemudian halaman cover yang memunculkan judul dan sub judul dari komik yaitu Raden Kian Santang “Mencari Jati Diri”, disertakan pula sumber referensi cerita dan nama dari ilustrator senbagai informasi bagi pembaca.</p>
8.		<p>Dimunculkan langit dan awan yang cerah sebelum masuk ke dalam cerita untuk memberitahukan waktu terjadi pada siang hari dengan keterangan lokasi yang tertera pada tulisan.</p>
9.		<p>Halaman ini memperlihatkan kondisi di dalam hutan yang rindang dipenuhi pepohonan yang besar dan terlihat seekor burung sedang kebingungan karena mendengar bunyi gesekan semak-semak yang dapat diketahui dari efek suara berbunyi “kurusuk” yang khas sekali dengan bahasa Sunda.</p>
10.		<p>Halaman ini terdiri dari tiga panel dan menggambarkan seorang anak kecil yang adalah Raden Kian Santang sedang mengintip burung dari balik pohon. Dengan tatapan yang fokus Kian Santang mencoba mendekati burung yang dilihatnya.</p>






11.		Burung yang sedang diam tiba-tiba menoleh dengan kagetnya karena mendengar suara langkah kaki Kian Santang yang tiba-tiba saja muncul.
12.		Burung mengeluarkan suaranya dengan kencang terlihat dari efek suara “Aaak Aaak” burung tersebut kaget karena tertangkap secara tiba-tiba.
13		Raden Kian Santang berhasil menangkap buruannya dengan senang ia merasa bangga terhadap pencapaiannya sendiri.
14.		Balon kata memberitahukan sebuah panggilan terhadap Kian Santang, dengan background langit dan awan maksudnya adalah sebagai petunjuk keterangan waktu yaitu siang hari.
15.		Ilustrasi sebuah bibir yang sedang berteriak memanggil adalah bibir Subanglarang yang sedang mencari Kian Santang dan akhirnya pada panel kedua dimunculkan pertemuan Subanglarang dan Kian Santang.



16.		Percakapan Subanglarang dan Kian Santang perihal Kian Santang yang diharuskan segera menemui ayahnya yaitu Prabu Siliwangi karena ingin membicarakan sesuatu.
17.		Kian Santang menceritakan keberhasilannya berburu kepada ibunya dengan antusias dan Subanglarang merasa bangga putera sulungnya sudah bisa berburu.
18.		Kian Santang dan Subanglarang segera pulang ke istana, mereka berjalan bergandengan layaknya seorang ibu dan anak, halaman ini memperlihatkan kedekatan Kian Santang dengan ibunya.
19.		Ditengah perjalanan pulang masih di dalam hutan Kian Santang melepaskan burung buruannya, hal tersebut dapat dilihat dari efek suara “Geleber” dan visualisasi burung yang terbang.


Tabel IV.2 Isi Komik Episode Dua
Sumber: Data Pribadi (2019)

No.	Konten	Keterangan
1.		Thumbnail episode dua memperlihatkan Kian Santang menghadap pada sebuah gapura bertuliskan aksara Sunda, dengan visual ini diharapkan pembaca penasaran dengan isi konten komik di dalamnya.

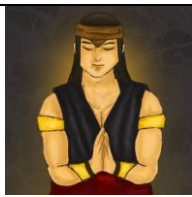


2.		<p>Halaman ini terdiri dari beberapa panel dan menjelaskan percakapan Kian Santang dan ayahnya Prabu Siliwangi mengenai hal penting. Lokasi pada halaman ini adalah di dalam istana.</p>
3.		<p>Kian Santang diminta untuk berlatih ilmu bela diri sebagai bekal ilmu dikemudian hari. Kian Santang menerima permintaan ayahnya itu karena merasa membutuhkan hal tersebut untuk berburu.</p>
4.		<p>Kian Santang mengikuti permintaan Prabu Siliwangi, dengan bersemangat Kian Santang pergi kesuatu tempat untuk mendatangi perguruan silat dan berlatih di sana.</p>
5.		<p>Kian Santang tiba di depan perguruan silat, terdapat tulisan dengan menggunakan aksara Sunda yang diberi pengertian pada kotak putih memberitahukan arti aksara tersebut adalah bertuliskan "Perguruan Silat". Kian Santang sangat kagum pada bangunan dihadapannya.</p>
6.		<p>Kian Santang bertemu dengan Layung Kumendung dan menyampaikan maksud perihal kedatangannya dan disambut hangat oleh Layung Kumendung.</p>






7.		Kian Santang mulai berlatih silat, ia menemukan banyak teman disana, bukan karena dia adalah anak seorang Raja, namun karena sifatnya yang supel mudah bergaul juga ramah terhadap orang lain.
8.		Halaman ini memperlihatkan Kian Santang yang mempelajari jurus-jurus silat, berlatih bersama teman barunya dengan semangat.
9.		Kian Santang menjadi bertambah kuat dengan tendangan yang memberi kesan kuat dan semangat, Kian Santang mendapat ilmu baru.
10.		Langit biru dan awan yang menjelaskan waktu pada saat itu adalah pagi hari, terdengar suara teriakan kencang banyak orang. Hal tersebut dapat dilihat dari efek suara yang ada pada halaman.
11.		Terlihat seorang pemuda sedang berlatih silat, menghadap ke arah belakang supaya pembaca penasaran siapa sosok tokoh tersebut.

12.		<p>Halaman ini terdiri dari beberapa panel memunculkan adegan seorang pemuda yang sedang mengajarkan ilmu bela diri kepada muridnya namun seseorang pria paruh baya yang adalah Layung Kumendung memanggilnya.</p>
13.		<p>Pemuda tinggi, kekar, berotot dalam halaman ini di visualisasikan sedang menoleh karena merasa terpanggil.</p>
14.		<p>Setelah merasa yakin memang ada yang memanggilnya pemuda tersebut menoleh dan berbalik menghadap sumber suara.</p>
15.		<p>Pemuda tersebut adalah Kian Santang yang sudah tumbuh menjadi remaja yang bugar, kuat dan tampan.</p>
16.		<p>Setelah itu di halaman ini dimunculkan beberapa balon kata yang menunjukkan bahwa terjadi percakapan antara Kian Santang dan Layung Kumendung yang ternyata ada titah Prabu Siliwangi yang meminta Kian Santang menghadapnya.</p>

17.		<p>Akhir halaman episode dua memberitahukan pembaca bahwa cerita akan bersambung ke episode selanjutnya. Inti dari episode ini adalah memberikan pesan bahwa ketika memiliki suatu ketertarikan giatlah mendalami hal tersebut seperti Kian Santang yang bersemangat mencari ilmu di bidang yang ia sukai. Bersungguh-sungguh sehingga dapat membagikan ilmunya untuk orang lain.</p>
-----	---	---




Tabel IV.3 Isi Komik Episode Tiga
Sumber: Data Pribadi (2019)

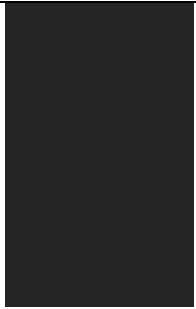



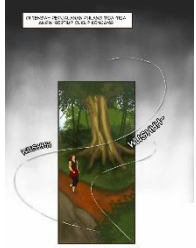
No.	Konten	Keterangan
1.		<p><i>Thumbnail</i> episode tiga adalah sosok Kian Santang dengan telapak tangan yang bergabung, hal ini agar pembaca menebak-nebak sedang apakah Kian Santang atau apa yang dilakukan Kian Santang pada episode tiga.</p>
2.		<p>Menunjukkan waktu yang terjadi adalah pada siang hari, jadi di setiap komik ini jika muncul langit dan awan berwarna biru cerah maksudnya adalah siang hari.</p>
3.		<p>Kian Santang menemui Prabu Siliwangi di dalam istana, Prabu Siliwangi di halaman inipun sudah berubah penampilan dikarenakan Kian Santang yang sudah tumbuh menjadi seorang pemuda yang gagah dan pandai ilmu bela diri.</p>

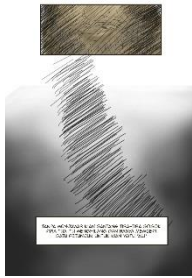


4.		Prabu Siliwangi menyampaikan suatu hal yang penting kepada Kian Santang dengan serius yaitu perihal pengangkatan Kian Santang menjadi seorang Senapati Pajajaran.
5.		Prabu Siliwangi menyampaikan berita tersebut karena merasa Kian Santang sudah cukup layak menyanggah gelar tersebut, Prabu Siliwangi bangga terhadap pencapaian anaknya selama ini yang tumbuh menjadi pemuda yang kuat.
6.		Kian Santang dengan senang hati menerima permintaan ayahnya walaupun sebenarnya ia bukan seseorang yang terlalu memikirkan perihal jabatan atau kekuasaan.
7.		Kian Santang bertanggung jawab atas keamanan rakyat Pajajaran, ia selalu berkeliling dan berbaur dengan masyarakat, seperti biasa Kian Santang sangat rendah hati dan menganggap masyarakat Pajajaran adalah saudaranya seperti apa yang disampaikan ibunya Subanglarang pada halaman ini.
8.		Pada halaman ini diperlihatkan Kian Santang yang sedang mengawasi sekeliling Kota Pajajaran dari atas bukit.

9.		<p>Pada halaman ini dijelaskan bahwa Raden Kian Santang adalah seorang pemuda yang pandai berburu dan pandai ilmu bela diri, terkenal sepulau Jawa tak ada tandingannya, seorang Senapati Pajajaran.</p>
10.		<p>Halaman ini memperlihatkan Kian Santang yang sedang dilanda gelisah dikarenakan kejanggalan hatinya akan suatu hal.</p>
11.		<p>Kian Santang berfikir bahwa dirinya sangat ingin menemukan lawan tanding karena ia merasa penasaran dengan darahnya sendiri, karena selama hidupnya tak pernah ada yang dapat membuat dirinya terluka sedikitpun.</p>
12.		<p>Seperti biasa halaman terakhir di setiap episode akan memunculkan tulisan bersambung. Inti dari episode ini adalah ingin menyampaikan apa yang dilakukan jika bersungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang baik, pencapaian yang baik tergantung bagaimana kerasnya usaha yang dilakukan seperti Kian Santang, walaupun anak seorang raja namun semudah itu untuk diangkat menjadi Senapati.</p>

Tabel IV.4 Isi Komik Episode Empat
 Sumber: Data Pribadi (2019)



No.	Konten	Keterangan
1.		<p>Thumbnail episode empat adalah Kian Santang menghadap belakang seolah sedang berjalan disesuaikan dengan judul episode yang adalah “Pertemuan” visual ini digunakan agar pembaca penasaran siapakah yang ditemui Kian Santang.</p>
2.		<p>Kian Santang bermaksud menemui seorang peramal atau dukun karena ingin mencari tahu sesuatu, ia menemui ahli nujum untuk dicarikan lawan tanding yang mampu menandinginya.</p>
3.		<p>Percakapan Kian Santang dengan Nujum, maksud kedatangan Kian Santang ternyata sudah diketahui Nujum dengan ilmu penerawangannya dan membuat Kian Santang semakin berharap diperlihatkan sosok lawannya.</p>
4.		<p>Nujum memulai ritualnya untuk menerawang dengan memejamkan mata dan membaca mantra-mantra.</p>

5.		<p>Bagian gelap ini maksudnya adalah pengelihatan mata yang sedang terpejam. Maksudnya disini adalah penerawangan Nujum tidak berhasil karena tak dapat melihat apa-apa.</p>
6.		<p>Nujum membuka mata dengan heran.</p>
7.		<p>Kian Santang sangat antusias mendengar hasil penerawangan namun dengan berat hati Nujum mengatakan bahwa hasilnya nihil.</p>
8.		<p>Dengan perasaan kecewa Kian Santang pulang menyusuri jalanan menuju kembali ke istana.</p>
9.		<p>Ketika diperjalanan dan melewati sebuah jalan yang terdapat pohon besar tiba-tiba saja angin bertiup dengan kencang dan muncul perasaan yang aneh dirasakan Kian Santang.</p>

10.		Tiba-tiba Kian Santang melihat sosok pria tua samar-samar dihadapannya. Sosok tersebut di dalam cerita dipercaya adalah bukan manusia melainkan makhluk lelembutan atau makhluk ghoib.
11.		Halaman ini memperlihatkan sosok kakek tua tersebut menghilang dengan sebuah petunjuk yang di dapatkan Kian Santang yaitu ia bisa menemui Ali di mekah.
12.		Kian Santang kaget dengan kejadian yang baru saja menimpanya, ia keheranan sosok apa sebenarnya barusan ia temui. Tetapi Kian Santang tidak panik saat kejadian tersbut berlangsung.
13.		Transisi warna pada halaman ini adalah untuk memberikan jarak waktu dari kejadian yang baru saja di alami ke halaman selanjutnya yang berbeda lokasi dan waktu kejadian.
14.		Pada halaman ini Kian Santang memikirkan kejadian yang sempat menimpanya, sebuah pertemuan tak terduga di perjalanan tempo lalu, Kian Santang merasa dirinya diberi petunjuk bahwa dirinya harus pergi mencari orang bernama Ali.



15.		Kian Santang bertemu dengan kedua orangtuanya untuk meminta izin melakukan perjalanan panjang menemui seseorang di Mekah, dengan tekad yang kuat serta keyakinannya Kian Santang berpamitan. Dengan restu kedua orangtua Kian Santangpun berangkat.
16.		Menunjukkan waktu adalah siang hari yang cerah. Teks pada kolom kotak adalah sebagai pemberi penjelasan kejadian yang terjadi.
17.		Transisi warna yang memberitahukan terjadinya perubahan waktu dari siang ke malam hari.
18.		Kian Santang berjalan di tengah gelapnya malam, Kian Santang adalah seorang pemuda yang pemberani walaupun ia berjalan di tengah sepi hutan.
19		Kian Santang menemukan sebuah Goa dan kemudian memasuki Goa tersebut berniat ingin beristirahat agar dapat mengembalikan stamina dan kejernihan pikirannya agar dapat melanjutkan perjalanan yang dirasa masih panjang.

20.		<p>Kian Santang terduduk sila di bebatuan dalam Goa yang gelap gulita, Kian Santang fokus bertapa memejamkan mata karena bertapa adalah salah satu kebiasaannya, pada zaman tersebut ilmu kanuraga didapat dengan cara bertapa. Goa terasa sunyi dan dingin namun Kian Santang tetap fokus tak merasa terusik apapun.</p>
21.		<p>Kian Santang memejamkan matanya cukup lama. Background hitam adalah pemberi kesan bahwa saat memejamkan mata yang terlihat hanya kegelapan.</p>
22.		<p>Perlahan Kian Santang membuka matanya karena merasa suhu tubuhnya meningkat, Kian merasa hangat tidak sedingin sebelumnya. Alangkah kagetnya Kian saat membuka mata ternyata dirinya berada di tempat yang asing, ia terheran dan kebingungan karena tempat tersebut sangat berbeda dengan tempat asalnya</p>
23.		<p>Halaman ini memperlihatkan satu pemandangan yang dilihat Kian Santang yaitu gunung bebatuan dan hamparan pasir yang luas.</p>






24		<p>Kian Santang kaget dan mencoba menerka-nerka apa yang sebenarnya terjadi dan dimanakah dirinya saat itu berada, dengan tenang Kian Santang memperhatikan sekeliling dan mengamati.</p>
25.		<p>Halaman akhir episode empat adalah bersambung. Terdapat pula alamat instagram untuk informasi. Inti dari episode empat ini adalah keberanian mengambil suatu tindakan yang baik dan rasa keingin tahun yang besar akan membawamu kepada sesuatu hal yang baru dan tentunya hal tersebut luar biasa.</p>




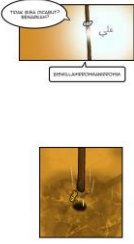

Tabel IV.5 Isi Komik Episode Lima
Sumber: Data Pribadi (2019)



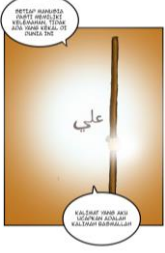


No.	Konten	Keterangan
1.		<p><i>Thumbnail</i> episode lima adalah Kian Santang yang bertemu dengan seseorang, hal ini diharapkan dapat membuat pembaca penasaran dengan siapa Kian Santang bertemu.</p>
2.		<p>Halaman ini memperlihatkan Kian Santang yang mengamati lingkungan barunya, Kian Santang melihat hewan yaitu Unta di padang pasir, ia keheranan karena baru pertama kali melihat semua yang dilihat pada saat itu. Halaman ini memperlihatkan hamparan pasir, gunung batu, dan unta yang menjadi memunculkan kekhasan tanah Mekah di Arab.</p>




<p>3.</p>		<p>Halaman ini adalah halaman yang memperlihatkan pertemuan Kian Santang dengan seseorang. Orang yang ditemui Kian Santang adalah Ali namun pada halaman ini Kian Santang belum mengetahuinya.</p>
<p>4.</p>		<p>Sosok yang ditemui Kian Santang di visualisasikan berbentuk cahaya dikarenakan dalam kisah ini sosok Ali adalah sahabat Rasullullah. Pada halaman ini Kian Santang berbincang dengan orang yang baru ia temui.</p>
<p>5.</p>		<p>Terjadi perbincangan antara Kian dan Ali, Kian bertanya dan menyampaikan apa yang dia lalui dan apa tujuannya dan Ali pun bertanya siapakah Kian Santang dan mengapa berada di Mekah karena penampilannya sangat berbeda dengan pribumi.</p>
<p>6.</p>		<p>Kian Santang membicarakan keinginannya setelah mengetahui bahwa tempat yang kini ia datang adalah tanah Mekah.</p>
<p>7.</p>		<p>Kian Santang menceritakan semuanya, mengenai siapa dirinya, darimana dirinya berasal dengan penuh kebanggaan, bagaimana dirinya bisa berada disini dan apa tujuannya.</p>

8.		Ali mendengarkan semua ucapan Kian Santang dan mengerti apa tujuan Kian Santang. Ali juga langsung mengerti bagaimana kepribadian Kian Santang dan menyiapkan suatu hal.
9.	<p>MAKIN DEKAT, MENDALAM.</p> 	Ketika Kian Santang dan Ali berjalan bersamaan tiba-tiba Ali meminta sesuatu pada Kian yaitu untuk mengambil tongkat yang tertinggal di tempat mereka berdua bertemu sebelumnya.
10.	<p>SEKALI MENDALAMNYA, SIFAT SANGAT BERBEDA DARI YANG DITAMBAH. SIFAT SANGAT BERBEDA DARI YANG DITAMBAH.</p> 	Kian Santang akhirnya mengiyakan dan kembali ketempat awal dirinya berada dan bertemu dengan Ali.
11.		Kian Santang kemudian menemukan tongkat yang dimaksud Ali, Kian Santang merasa heran karena rasanya ketika pertama kali bertemu sebelumnya ia tidak melihat tongkat tersebut.
12.		Kian Santang mencoba mengambil tongkat dengan satu tangannya namun tongkat tidak bisa dicabut malah terasa sangat sulit hingga akhirnya Kian Santang mencoba untuk mencabut dengan kedua tangannya.

13.		<p>Pada halaman ini diperlihatkan Kian Santang mencoba mencabut tongkat sekuat tenaga karena tongkat sangat sulit tercabut, Kian merasa heran karena tongkat sekecil dan serapuh itu sangat keras tertancap di tanah berpasir.</p>
14.		<p>Kian Santang mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mencabut tongkat namun tiba-tiba suatu hal terjadi tanpa terduga.</p>
15.		<p>Halaman ini memiliki background merah dikarenakan untuk memberi kesan ada hal yang terjadi pada halaman selanjutnya, pada halaman ini ekspresi Kian Santang terlihat kaget dengan hal yang terjadi padanya pada saat mencabut tongkat.</p>
16.		<p>Warna merah disini digunakan untuk memberi kesan warna darah.</p>
17.		<p>Pada halaman ini diperlihatkan kaki Kian Santang yang ambles masuk ke dalam tanah disertai keluarnya darah segar di sekujur tubuhnya.</p>

18.		<p>Pada halaman ini Ali muncul menyusul Kian Santang karena lama sekali tidak kembali membawa tongkat.</p>
19.		<p>Pada halaman ini memberitahukan ucapan-ucapan Ali sebagai petuah atau pengingat terhadap Kian Santang.</p>
20.		<p>Kian Santang kebingungan dan bertanya secara panik karena tubuhnya dilumuri darah yang keluar dari pori-pori tubuhnya, Kian Santang sangat penasaran sebenarnya apa yang terjadi padanya, ia bertanya-tanya mengapa tongkat tidak bisa dicabut.</p>
21.		<p>Ali yang mendengar Kian Santang keheranan kemudian mencabut tongkat dengan mudahnya.</p>
22.		<p>Setelah Ali membaca sebuah kalimat dalam bahasa arab yaitu kalimah bismillahirrahmanirrohim tongkat kayu tersebut terangkat tanpa adanya kesulitan sedikitpun.</p>

23.		<p>Kian Santang masih keheranan dan meminta kejelasan Ali, pada halaman ini Kian Santang masih belum mengetahui orang yang sedang bersamanya adalah orang yang dia cari yaitu Ali. Kian Santang bertanya kalimat apa yang Ali ucapkan hingga semua kejadian yang dialaminya terjadi.</p>
24.		<p>Halaman ini menunjukkan suatu keanehan karena setelah Ali mencabut tongkatnya seketika Kian Santang kembali normal, darah yang keluar dari tubuhnya terhenti bahkan hilang dan kakinya dapat digerakan.</p>
25.		<p>Pada halaman ini Ali menjelaskan apa kalimat yang dirinya ucapkan dan menjawab pertanyaan Kian Santang.</p>
26.		<p>Kian Santang semakin penasaran dengan orang dihadapannya dan terheran, ia ingin tahu lebih mendalam mengenai ucapan Ali yang Kian Santang kira adalah mantra atau jampi-jampi.</p>
27.		<p>Kian Santang mulai penasaran dan bertanya siapakah sebenarnya sosok dihadapannya saat ini dengan segala keanehan yang terjadi setelah Kian Santang bertemu orang tersebut.</p>

28.		<p>Author POV.</p> <p>Mencoba berinteraksi dengan pembaca dengan mempertanyakan apakah yang akan terjadi selanjutnya.</p>
29.		<p>Halaman ini dimaksudkan untuk membuat pembaca penasaran dan menantikan episode selanjutnya dan agar memunculkan keinginan mengenai kisah Raden Kian Santang lebih banyak lagi.</p>
30.		<p>Episode 5 selesai dan ada pemberitahuan bahwa kelanjutan cerita akan diadakan pada bulan Oktober. Inti dari Episode kali ini adalah jika merasa kuat sesungguhnya ada yang lebih kuat, jika merasa paling hebat tentunya ada yang lebih hebat.</p>

IV.2. Media Pendukung

a. Poster

Poster ini dipublikasikan pada akun media sosial sebagai informasi bahwa akan hadirnya Webtoon dari cerita yang berjudul Raden Kian Santang. Ukuran disesuaikan dengan *layout* media sosial yaitu Instagram, Alasan mengapa media digital poster digunakan adalah karena banyak remaja yang menggunakan media sosial terutama pada Instagram jadi ketika poster diunggah akan terlihat pada beranda dan dapat ditambah menggunakan *hashtag* atau tagar pada *caption* agar memudahkan pencarian informasi media utama. Selain itu penyebaran *link* yang langsung tertuju ke media utama bisa melalui media sosial dan yang menjadi *eye catching* adalah poster digital.



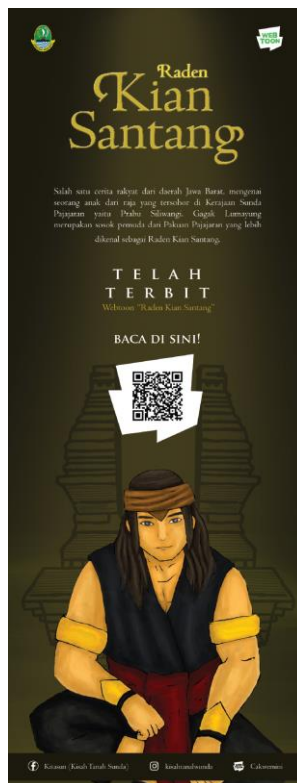
Gambar IV.11 Poster Cetak dan Digital
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media Poster ini dapat di unggah pada media sosial, Selain bisa diunggah sebagai poster digital, poster ini juga bisa dicetak dan dipajang atau ditempel ketika mengikuti suatu acara dan membuka *stand* atau tempat untuk menjual *merchandise*. Ukuran poster pada media sosial adalah (1080 x 1350 px) dengan format JPEG dan apabila di cetak berukuran (29,7 x 42 cm dan 42 x 59,4 cm) dengan material *Art Paper* 260 gsm dan dicetak secara *offset*.

- Media : Poster
- Ukuran : Media sosial (1080 x 1350 px), cetak (29,7 x 42 cm dan 42 x 59,4 cm)
- Material : Digital (JPEG), Cetak (Art Paper 260 gsm)
- Teknis Produksi : Digital ilustrasi, Cetak *Offset*

b. X-banner

X-Banner yang digunakan adalah berbahan Fleksi berukuran 160 x 60 cm. Teknisnya *X-Banner* ini akan di cetak *printing* digital. *X-Banner* digunakan sebagai media informasi yang akan diletakan atau dimunculkan pada saat kegiatan tertentu, seperti *event* komik pakoban, saat membuka *stand* dan menjual *merchandise* dapat dipasang *X-Banner* di lokasi tersebut.



Gambar IV.12 *X-Banner*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media *X-Banner* ini memiliki ukuran 60 cm x 160 cm dengan material bahan menggunakan Fleksi Korea, memiliki penyangga plastik berbentuk X dibelakangnya supaya *banner* dapat berdiri. *X-Banner* digunakan dan dipajang ketika perilisan komik di event komik pada acara *Comic Con* di bulan Oktober.

Media : *X-Banner*
Ukuran : 60 cm x 160 cm
Material : Fleksi Korea
Teknis Produksi : Cetak Digital

c. Brosur

Brosur digunakan untuk memudahkan orang melihat bagaimana cara mendapatkan dan berapa harga dari *merchandise* yang disediakan pada saat berada di *event* komik atau disebar pada saat *Car Free Day* sembari memberikan *sticker* sebagai *gimmick*. Media brosur ini memiliki bagian tampak depan dan bagian tampak belakang dengan ukuran A5 atau 14,8 cm x 21 di desain secara bulak balik, menggunakan material kertas *Art Paper* dengan ukuran tebal kertas 80 gsm dan dicetak secara *offset*.



Gambar IV.13 Brosur
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Media : Brosur
- Ukuran : A5 (14,8 cm x 21 cm)
- Material : *Art Paper* 80 gsm
- Teknis Produksi : Cetak *Offset*

d. T-Shirt

Kaos yang akan digunakan berbahan *Cotton Combed* dan diberi tulisan sebagai informasi dengan teknik sablon, ukuran kaos yang dipakai adalah semua ukuran standar pakaian yaitu s,m,l,xl,xxl. Kaos dipilih karena pakaian adalah kebutuhan yang digunakan sehari-hari, dikenakan kapanpun dan dimanapun. Cara mendapatkan T-Shirt ini bisa melalui *give away* yang diadakan di media sosial atau langsung dibeli ketika membuka *stand*. T-Shirt ini diberi sablon dengan teknik *direct to garment* atau *DTG*.



Gambar IV.14 *T-Shirt*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *T-Shirt*
Ukuran : S,M,L,XL
Material : *Cotton Combed*
Teknis Produksi : *Print DTG, Direct to Garment*

e. Totebag

Totebag digunakan sebagai media informasi karena *totebag* digunakan remaja yang masih sekolah atau kuliah, maka bisa dikatakan *totebag* sangat berkaitan dengan aktifitas para remaja, *totebag* sebagai *merchandise*. Totebag ini berbahan kain *canvas* berukuran 35 cm x 30 cm dengan sablon dengan teknik *Print Paper* atau *transfer paper*.



Gambar IV.15 *Totebag*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Totebag*
Ukuran : 35 cm x 30 cm
Material : *Canvas*
Teknis Produksi : *Print Paper*

f. Gantungan Kunci

Gantungan kunci yang dibuat berbahan kayu *furniture* dan *acrylic* memiliki ukuran yang beragam yaitu Lingkaran 5 x 5 cm, karakter chibi 6 x 4 cm, karakter 3 x 9 cm dan 7,5 cm x 4,5 cm. Kayu 5 x 4,5 cm. Dicetak dengan teknik *print UV*. Gantungan Kunci mudah dibawa sehingga bisa menjadi media informasi yang sesuai karena bisa digunakan pada kunci atau tas sehingga sering terlihat. Gantungan kunci ini bisa didapat secara gratis melalui *give away* ataupun jika sedang tidak diadakan *give away* bisa dibeli dengan cara memesan pada akun media sosial atau secara langsung pada saat ada *stand* di *event*.



Gambar IV.16 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : Gantungan Kunci
Ukuran : Lingkaran 5 x 5 cm, karakter chibi 6 x 4 cm, karakter 3 x 9 cm dan 7,5 cm x 4,5 cm. Kayu 5 x 4,5 cm.
Material : *Acrilic*, kayu
Teknis Produksi : *Acrilic print digital UV*, Kayu *Handmade (limited)*

g. Notebook

Notebook digunakan karena target audiens masih remaja yang memiliki kebutuhan untuk belajar maka *notebook* menjadi pilihan sebagai media pendukung sehingga dapat bermanfaat dan informasi bisa sering di ingat karena *notebook* sering digunakan dan dibawa. *Notebook* ini memiliki ukuran A6 atau 10,5 cm x 14,8 cm dengan material yang terbuat dari HVS 80 gr untuk isi, Art Paper 260 gsm laminasi doff untuk *cover* dan di jilid *ring* berwarna hitam. Cara mendapatkannya sama dengan media pendukung lainnya, bisa didapat ketika *give away* atau dibeli lewat media sosial dan *stand event*.



Gambar IV.17 *Notebook*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Notebook*
Ukuran : A6 (10,5 cm x 14,8 cm)
Material : Isi HVS 80 gr, Cover Art Paper 260 gsm laminasi doff jilid ring
Teknis Produksi : Cetak Digital

h. Pop Socket

Pop Socket digunakan untuk keperluan *handphone* sebagai penyangga ketika digunakan, media ini diambil berdasarkan target audiens yang lebih sering menggunakan *handphone* untuk keperluan sehari-hari maupun ketika membaca Webtoon. Material yang digunakan untuk *pop socket* ini adalah berbahan plastik keras dengan ukuran 3 cm x 3 cm ilustrasi dicetak dengan cara *print* digital. Untuk mendapatkan *pop socket* ini bisa *custom* dan *order* melalui media sosial.



Gambar IV.18 *Pop Socket*
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Pop Socket*
 Ukuran : 3 x 3 cm
 Material : Plastik
 Teknis Produksi : *Print Digital*

i. Phone Case

Phone Case disesuaikan dengan tipe *handphone*, digunakan sebagai pelindung *handphone*, media ini dipilih karena disesuaikan dengan target audiens dan media utama yang dapat diunggah melalui *handphone*, dan disesuaikan dengan target audiens yang banyak memiliki *handphone* juga sering menggunakannya.



Gambar IV.19 *Phone Case*
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Phone case ini menggunakan dua jenis bahan yang dapat dibedakan menjadi softcase dan hardcase yaitu bahan plastik elastis untuk *softcase* dan plastik *fiber*

atau *Polycarbonate* untuk *hardcase*, dibuat dengan teknis produksi secara laser *print*. Ukuran disesuaikan dengan tipe *handphone* namun lebih terdapat keterbatasan jenis *handphone*, *handphone* yang dapat digunakan hanya tipe keluaran Iphone, Samsung, Oppo dan Vivo saja.

Media : *Phone Case*
Ukuran : *Custom*
Material : Plastik *fiber* atau *Polycarbonate*
Teknis Produksi : *Laser print*

j. *Phone Holder*

Phone Holder digunakan sebagai penyangga ponsel pada saat bersantai, media ini cocok digunakan sebagai *merchandise* karena Webtoon dapat di akses melalui *mobile*, *phone holder* bisa diletakan di meja ketika digunakan, karena ringan bisa juga dibawa-bawa. Menggunakan material kayu agar memberikan kesan tradisional. Selain itu karena ukurannya kecil jadi dapat dibawa-bawa. Produksi *phone holder* ini dibuat secara manual oleh pengrajin kayu jadi jika ingin memesan bisa mengunjungi media sosial dan dipesan secara *pre order* dan bisa juga dibeli jika *ready stock* ataupun ketika diadakan *give away*. Ukuran phone holder ini cukup kecil sehingga mudah dibawa-bawa yaitu 7cm x 3 cm.



Gambar IV.20 *Phone Holder*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Phone Holder*
Ukuran : 7 cm x 5 cm
Material : Kayu
Teknis Produksi : *Handmade*

k. *Sticker*

Sticker dibuat dari ilustrasi komik berbentuk semi realis dan ada juga yang dibuat karakter dengan gaya *chibi*. *Sticker* bisa dibeli tetapi juga dijadikan sebagai *gimmick*. *Sticker* di pilih sebagai media pengingat yang mudah dibawa atau ditempel dimana saja. Ukuran karakter berbeda-beda karena bentuk proporsi yang berbeda yaitu karakter *chibi* berukuran 6 x 4 cm, karakter lainnya ada yang berukuran 3 x 9 cm dan 7,5 cm x 4,5 cm karena pose karakter berbeda.

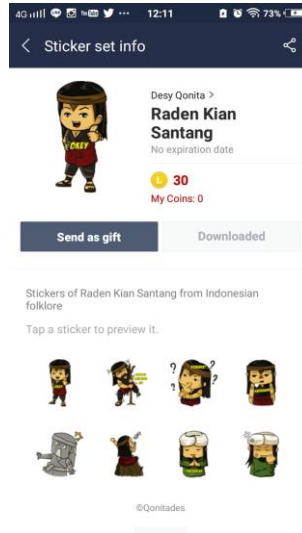


Gambar IV.21 *Sticker*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Sticker*
Ukuran : Karakter *chibi* 6 x 4 cm, karakter 3 x 9 cm dan 7,5 cm x 4,5 cm.
Material : Sticker Vynil
Teknis Produksi : Cetak *Offset*

l. *Stiker Line*

Selain Stiker cetak digunakan juga stiker Line sebagai media promosi karena Webtoon satu perusahaan dengan Line maka media ini saling berhubungan dan dikarenakan aplikasi Line adalah aplikasi yang sering digunakan remaja. Stiker Line diberi harga 30 koin Line atau setara Rp. 7.200. Stiker sudah siap di unduh dan digunakan. Stiker dapat diunduh kapan saja di aplikasi media sosial Line.



Gambar IV.22 Stiker Line
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

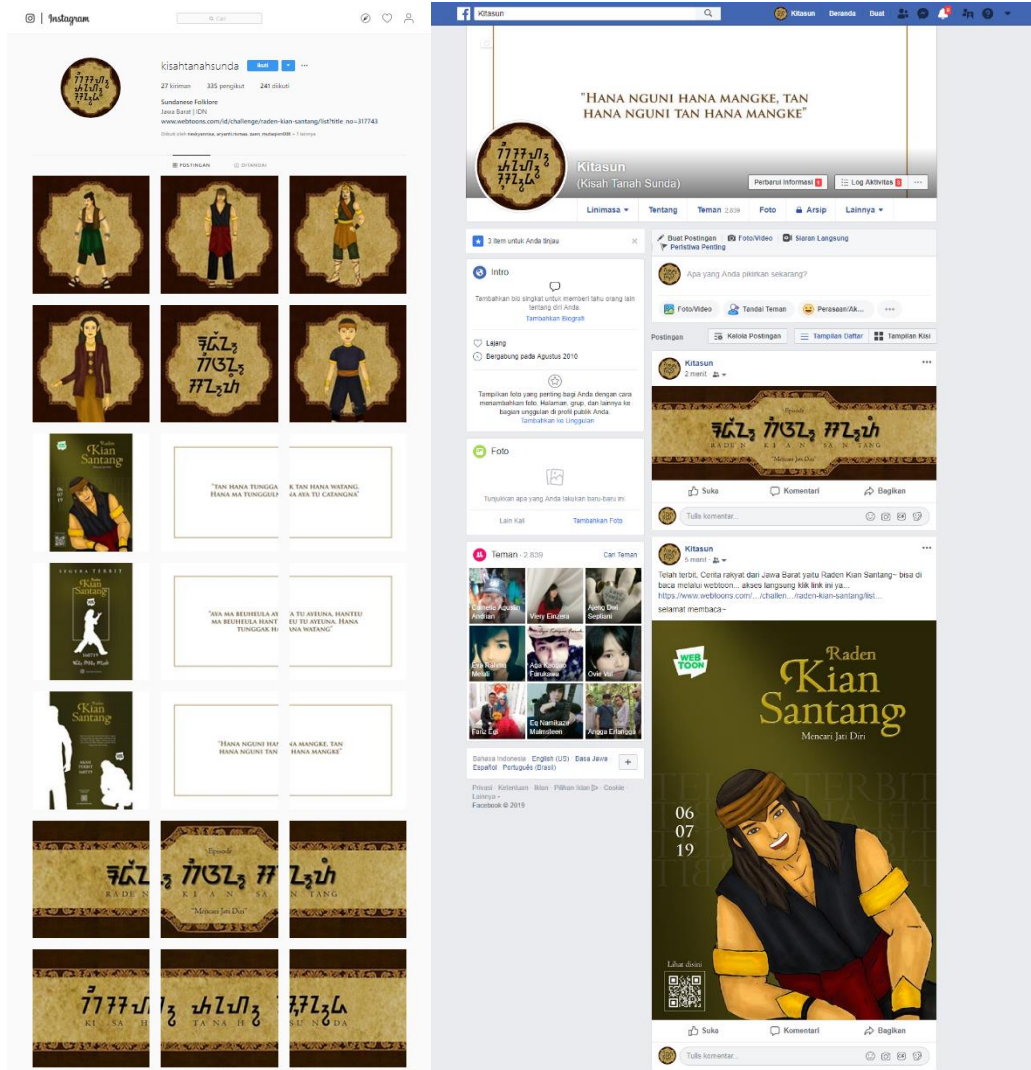
- Media : Stiker Line
- Ukuran : 240 x 240 pixel (8 sticker)
- Material : Digital ilustrasi
- Teknis Produksi : Unggah di Line *Market*

m. Media Sosial

Instagram adalah media sosial yang saat ini sangat banyak penggunanya dikarenakan media ini dapat memperlihatkan informasi disertai dengan visual foto, banyak yang menggunakan Instagram sebagai media informasi maupun promosi maka dari itu instagram dipilih sebagai media penyebaran informasi poster Raden Kian Santang ini, selain itu pada Instagram akan disertakan *link* agar pembaca bisa langsung mengakses *link* menuju media utama. Selain Instagram penyebaran informasi dilakukan di situs Facebook bernama Kitasun (Kisah Tanah Sunda) sama halnya dengan Instagram, dilakukan penyebaran poster digital dan informasi di Facebook.

- Instagram : kisahtanahsunda
- Facebook : kitasun (Kisah tanah Sunda)

Pemberian nama Kisah Tanah Sunda adalah karena Raden Kian Santang merupakan cerita dari tanah Sunda sehingga orang yang melihat bisa mengingat hal tersebut.



Gambar IV.23 Instagram dan Facebook
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)